

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung, Program Studi (Kampus Bogor) Program Diploma Tiga

Ronald Anggriawan Frido Saputra

NIM.P17320321104

**PENERAPAN PENDIDIKAN SUPPORTIF UNTUK MOTIVASI  
PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU**

i-xv+ 52 halaman, Bab V, 2 Tabels, 6 Lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Motivasi adalah bersumber dari diri sendiri yang memiliki keinginan kuat untuk mencapai suatu tujuan dan lebih mendukung untuk menjalani pengobatan. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi seperti keinginan untuk hidup, pengetahuan atau edukasi kesehatan dan dukungan dari keluarga sangat efektif untuk meningkatkan motivasi. Edukasi supportif merupakan salah satu contoh bentuk pendidikan kesehatan yang lazim dilakukan di masyarakat. Edukasi supportif berbeda dengan pendidikan kesehatan karena focus dari edukasi selain untuk peningkatan aspek kognitif pasien, mengarah juga pada pemberian dukungan dan pendidikan bagi pasien. Edukasi supportif ini lebih mengarahkan pada dukungan kepada pasien tapi tidak mengurangi materi pengetahuan yang akan kita berikan, sehingga pasien dapat terdukung oleh pemberi materi edukasi dan juga meningkatkan pengetahuannya. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk hasil dari penerapan edukasi supportif terhadap motivasi pengobatan pasien tuberculosis paru. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan jenis deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan lembar kuesioner skor motivasi dengan Skala Likert dan observasi secara wawancara dengan jumlah 4 responden. **Hasil :** Hasil didapatkan bahwa dalam pengukuran skor motivasi dengan Skala Likert antara sebelum dan setelah penerapan edukasi supportif kepada Ny. N, Ny. T, Tn. F dan Tn. M yang dilakukan 1 kali pertemuan selama 5-10 menit mengalami peningkatan skor motivasi, dapat diartikan responden semakin semangat menjalani pengobatan untuk mencapai kesembuhan. **Kesimpulan :** Terdapat peningkatan skor motivasi setelah dilakukan edukasi supportif terhadap responden. Penerapan ini dapat dijadikan penatalaksanaan nonfarmakologis untuk meningkatkan motivasi dan patuh dalam pengobatan.

**Kata Kunci :** Motivasi, Edukasi Supportif, Tuberkulosis Paru

*The Health Polytechnic of the Ministry of Health Bandung, Study Program  
(Bogor Campus) Associate Degree Program*

*Ronald Anggriawan Frido Saputra*

*Student ID. P17320321104*

**APPLICATION OF SUPPORTIVE EDUCATION TO MOTIVATION FOR  
MEDICATION OF PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS**

*i-xv+ 52 pages, Chapter V, 2 Tables, 6 Appendices*

**ABSTRACT**

**Background:** Motivation comes from oneself who has a strong desire to achieve a goal and is more supportive of undergoing treatment. Several factors that influence motivation, such as the desire to live, knowledge or health education and support from family are very effective in increasing motivation. Supportive education is an example of a form of health education that is commonly carried out in society. Supportive education is different from health education because the focus of education, apart from improving the cognitive aspects of patients, also aims to provide support and education for patients. This supportive education focuses more on supporting patients but does not reduce the knowledge material that we will provide, so that patients can be supported by the educational material provider and also increase their knowledge. **Objective:** This study aims to determine the results of implementing supportive education on motivation of medication for pulmonary tuberculosis patients. **Method:** This research is a case study research with a descriptive type. Sampling used a motivation score questionnaire sheet with a Likert Scale and observation through interviews with 4 respondents. **Results:** The results showed that in measuring motivation scores using a Likert scale between before and after implementing supportive education to Mrs. N, Mrs. Q, Mr. F and Mr. M who carried out one meeting for 5-10 minutes experienced an increase in motivation scores, which means that respondents were more enthusiastic about undergoing treatment to achieve recovery. **Conclusion:** There was an increase in motivation scores after providing supportive education to respondents. This application can be used as non-pharmacological management to increase motivation and compliance with treatment.

**Keywords :** Motivation, Supportive Education, Pulmonary Tuberculosis

